

# Pengembangan Ekonomi Lokal Kerupuk Kulit Aphe melalui Pemasaran Digital di desa Adiarsa Karawang

Nurbaeti Enen\*, Purwanto Agus, Halim Abdul, Ardiansyah Deden  
Program Studi Manajemen Informatika, Sekolah Tinggi Informatika Sony Sugema  
\*e-mail: matematikageulis@gmail.com

## Abstrak

Kota Karawang saat ini dikenal dengan kota industri dan kota pelajar dimana terdapat perguruan tinggi skala nasional salah satunya adalah Sekolah Tinggi Teknik Informatika Sony Sugema Karawang. Desa Adiarsa sendiri merupakan salah satu dari desa yang terdapat di Karawang dimana terdapat produksi kerupuk kulit yang sudah menjadi kegiatan ekonomi lokal warga adiarsa. Kerupuk Kulit Aphe adalah kegiatan usaha mikro kecil menengah yang telah beroperasi selama 13 tahun lebih yang merupakan kegiatan ekonomi lokal dari warga adiarsa. Tujuan dari penelitian yang di lakukan oleh dosen dalam bentuk pengabdian masyarakat ini bermaksud untuk membantu mengembangkan ekonomi lokal kerupuk kulit aphe melalui Pemasaran digital. Jenis Pemasaran Digital itu sendiri diharapkan mampu meningkatkan promosi penjualan dan memudahkan masyarakat luar kota dalam melakukan pemesanan produk disamping itu membantu pelaku kegiatan agar memiliki daya saing yang lebih kompeten.

**Kata kunci**—pengabdian masyarakat, Kerupuk Kulit Aphe, pengembangan ekonomi lokal

## Abstract

The town of Karawang is currently known as an industrial town and a student town, where there are national level universities, one of which is the Sony Sugema Karawang College of Informatics. Adiarsa Village itself is one of the villages in Karawang where there is a leather cracker production, which has become a local economic activity for the people of Adiarsa. Kerupuk Kulit Aphe is a micro, small and medium enterprise that has been operating for more than 13 years and is a local economic activity of Adiarsa residents. The purpose of the research conducted by the lecturers in the form of community service is to help develop the local economy of Aphe leather crackers through digital marketing. The type of digital marketing itself is expected to be able to increase sales promotion and make it easier for people outside the city to order products, besides helping actors to have more competent competitiveness.

**Keywords**—community service, Kerupuk Kulit Aphe, local economic development

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah sebuah usaha ekonomi produktif yang memiliki jumlah kekayaan dan penjualan tahunan tertentu dan hal tersebut diatur dalam undang-undang untuk menentukan kategori usaha tersebut dan menjadi tulang punggung perekonomian Indonesia (Mauliddah 2020) (Jatmiko 2020) Kegiatan Produksi pada usaha mikro kecil menengah yang dilakukan oleh warga desa Adiarsa di Kota Karawang telah menjadi kegiatan yang melokal. Pelaku usaha yang di pelopori oleh bapak Aphe ini telah membantu perekonomian warga Adiasa. Pesatnya permintaan kerupuk kulit Aphe menjadi salah satu perhatian besar untuk dikaji. Kurangnya pemahaman yang dimiliki pelaku usaha menjadi hambatan dalam meningkatkan daya jual yang lebih tinggi serta kemajuan zaman yang terus

berpengaruh mengharuskan secara terus menerus untuk berinovasi.

Kerupuk kulit Beberapa daerah menyebutnya dorokdok, rambak atau jengek adalah kerupuk yang terbuat dari kulit sapi atau kulit kerbau yang diolah dengan diberi bumbu rempah dan penambah rasa. Setelah mengalami proses perebusan dan pengeringan pada terik matahari biasanya sekitar 2-3 hari kerupuk mentah yang kering ini di goreng menjadi kerupuk yang siap untuk dihidangkan (Nasrudin and Nurbani 2020).

Pemasaran Digital menjadi salah satu upaya yang mesti dilakukan oleh pelaku usaha agar usahanya mudah ditemui warga luar seperti memudahkan dalam mengakses pemesanan secara online maupun langsung (Kristanto et al. 2020). Dalam Implementasinya, Dosen merupakan ujung Tombak Tri Darma Perguruan Tinggi yang pada kesempatan ini melakukan pengabdian masyarakat dengan berbagi

ilmu terkait pemasaran digital pada pelaku usaha Kerupuk Kulit Aphe.

Pemasaran digital itu sendiri diharapkan mampu dijadikan upaya dalam peningkatan produk maupun kualitas serta intensitas kegiatan usaha pada pelaku usaha kerupuk kulit Aphe (Reken, Modding, and Dewi 2020).

## 2. METODE

Program pengabdian ini akan menggunakan tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Pada tahap awal akan dilakukan survei dan wawancara pada pihak terkait, untuk mendapatkan pemetaan terkait potensi, sumberdaya dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini penting sebagai dasar menyusun program pengabdian. Selanjutnya tahap 2 (dua) adalah implementasi program, yaitu mengimplementasikan program yang telah disusun guna memperbaiki permasalahan yang dihadapi pelaku usaha untuk pengembangan bisnis mereka. Tahap 3 (tiga) yaitu monitoring dan evaluasi guna mengetahui dampak dari program pengabdian untuk selanjutnya menyusun kembali tindakan tindakan perbaikan. Ketiga tahapan tersebut dilaksanakan dalam kurun waktu  $\pm 5$  bulan, terhitung dari tanggal 21 September 2024 sampai dengan 21 April 2025.

### Tahapan Review

Pada penelitian ini kami berkomunikasi terlebih dahulu dengan pengusaha kerupuk kulit Aphe dengan mengkaji proses pembuatan hingga pengemasan sebelum di perjualkan secara langsung ke masyarakat lokal seperti dalam gambar.



Gambar 1. Melihat Proses Pembuatan

Pada proses kegiatannya kami pun melakukan observasi dengan langsung, dan melakukan wawancara dengan karyawan bagian pengemasan seperti pada gambar.



Gambar 2. Pengemasan Setelah penggorengan

Setelah kerupuk kulit sapi di goreng lalu dikemas menggunakan plastik-plastik polos berdasarkan hitungan kiloan untuk mulai di pasarkan dan dari sinilah kami mulai menemukan dan berusaha membantu kepada pihak UMKM Kerupuk kulit Aphe untuk membuat desain gambar sebelum dipasarkan ke masyarakat luar agar lebih kreatif dan menarik ketika dipasarkan melalui pemasaran digital. Selanjutnya kami tim dosen memberbagi ilmu kepada pekerja kerupuk kulit Aphe untuk membuat flayer produk dan memfasilitatori penggunaan aplikasi digital melalui instagram untuk pemesanan online.



Gambar 3. Hasil flayer Produk

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan selama tiga hari pada tanggal 21 dan 23 September 2024 yang berlokasi di Kandang Kulit Sapi Aphe desa Adiarsa Barat Kecamatan Karawang Barat yang dihadiri 12 orang peserta dimana mereka adalah karyawan yang bertugas dan 3 dosen program studi Sekolah Tinggi Informatika Sony Sugema Karawang dan 5 Mahasiswa dari Program Studi Teknik Informatika Pembahasan terhadap hasil pengabdian dan diseminasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk uraian teoritik, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Tindak lanjut selanjutnya dilakukan secara bertahap per bulan untuk monitoring dan evaluasi hasil terhadap pemasaran digital yang di pakai UMKM Kerupuk kulit Aphe.

#### 4. SIMPULAN

Kesimpulan pada penelitian ini adalah pengusaha kerupuk kulit Aphe memiliki kemampuan untuk membuat flayer dan bisa membuat iklan dagangannya menggunakan platform pemasaran digital seperti shope, Instagram dan lainnya secara berkesinambungan.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kampus Sekolah Tinggi Sony Sugema yang telah memberi dukungan moral dan dana terhadap program pengabdian masyarakat ini serta kepada pemilik kerupuk kulit Aphe yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Jatmiko, Udik. 2020. "Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa." *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)* 5(2). doi:10.32503/jmk.v5i2.1007.
- Kristanto, Titus, Walid Maulana Hadiansyah, Muhammad Nasrullah, Amanda Amalia, Erlin Yuli Anggraini, and Ainurrohman Firmansyah. 2020. "Strategi Pemasaran Digital Dalam Peningkatan Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Analisis SWOT." *MULTINETICS* 6(2). doi:10.32722/multinetics.v6i2.3415.
- Mauliddah, Nurullaili. 2020. "Disparitas Pendapatan Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22(2). doi:10.47233/jebd.v22i2.104.
- Nasrudin, Inayati, and Sofiani Nalwin Nurbani. 2020. "Perbaikan Sistem Kerja Dalam Meningkatkan Produktifitas Dan Efektifitas Waktu Kerja Produksi Bagi Pengusaha Kerupuk Kulit Dorokdok (UMKM) Di Sukarenggang Kabupaten Garut." *Rekayasa Industri Dan Mesin (ReTIMS)* 1(2). doi:10.32897/retims.2020.1.2.321.
- Reken, Feky, Basri Modding, and Ratna Dewi. 2020. "Pengaruh Pemasaran Digital Terhadap Peningkatan Volume Penjualan Pada Ciputra Tallasa Jo Makassar." *Tata Kelola* 7(2). doi: 10.52103/tatakelola.v7i2.144.
- Mauliddah, Nurullaili. 2020. "Disparitas Pendapatan Dan Pengembangan Ekonomi Lokal Di Kota Surabaya." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Dharma Andalas* 22(2). doi: 10.47233/jebd.v22i2.104